

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang memiliki tujuan untuk mengetahui faktor pemanfaatan JKN variabel independen (bebas) oleh peserta mandiri variabel terikat (dependen) di Desa Binanga Dua, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Binanga Dua, Kabupaten Labuhan Selatan. Desa ini merupakan salah satu dari 6 Desa yang ada di Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu Penelitian ini akan di laksanakan mulai dari bulan Februari 2024 sampai Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta JKN mandiri yang ada di Desa Binanga Dua, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 728 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang benar-benar diteliti dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus lameshow (1997) dengan uji hipotetis dua proporsi sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{(2P(1-P))} + Z_{1-\beta}\sqrt{(P_1(1-P) + P_2(1-P_2))^2}}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{(2(0,593)(0,406))} + 0,84\sqrt{(0,595(0,407))} + 0,592(0,166)\}}{(0,003)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2(0,240)} + 0,84\sqrt{(0,242) + (0,098)}\}}{0,000009}$$

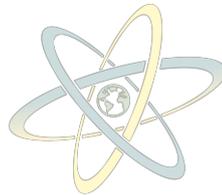
$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,48} + 0,84\sqrt{0,34}\}}{0,000009}$$

$$n = \frac{1,96(0,69) + 0,84(0,58)}{0,000009}$$

$$n = \frac{1,35 + 0,48}{0,000009}$$

$$n = \frac{1,83}{0,000009}$$

$$n = 203,3 \approx 203 \text{ sampel}$$



Keterangan:

N = Populasi sebesar 728

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha}$ = Derajat Kepercayaan 95% = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Derajat Kepercayaan 80% = 0,84

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = 0,593$$

OR = Odds Ratio penelitian sebelumnya: 1,014 (Ilhamy & Veronica, 2023)

P_1 = Poporsi pemanfaatan JKN oleh peserta mandiri $\frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1-P_2)} = 0,595$

P_2 = Proporsi tidak memanfaatkan JKN = 0,592 (Asrinawaty & Mahmudah, 2021)

Hasil dari perhitungan sampel didapatkan sebanyak $203,3 \approx 203$ peserta JKN mandiri sebagai sampel untuk penelitian ini.

Yang termasuk sampel pada penelitian ini yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1. Responden bertempat tinggal di Desa Binanga Dua
2. Responden merupakan kepala keluarga, ibu rumah tangga, atau mereka yang menurut peneliti telah mewakili otoritas dan mampu mengambil keputusan
3. Responden bersedia menjadi sampel penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang masih dibawah 17 tahun
2. Responden sedang sakit parah atau sedang dirawat di tempat pelayanan Kesehatan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu jenis teknik *Proporsional random sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiono, 2012). Cara yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian adalah responden yang kebetulan ada dan tersedia di tempat penelitian dan pada saat penelitian berlangsung. Banyaknya responden yang juga berdasarkan pembagian kelompok yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu menentukan jumlah pada setiap dusun yang ada di Desa Binanga Dua sehingga setiap populasi mendapat kesempatan untuk menjadi sampel penelitian (Sugihartini, 2022)

Tabel 3.1 *Distribusi Sampel Perdusun*

| No | Dusun | Jumlah Peserta JKN | Sampel |
|-----|----------------------|--------------------|--------|
| 1. | Sungai Lobu | 24 | 9 |
| 2. | Pasir Putih I | 18 | 7 |
| 3. | Pasir Putih II | 13 | 2 |
| 4. | Tandikat I | 34 | 9 |
| 5. | Tandikat II | 27 | 7 |
| 6. | Tandikat III | 42 | 9 |
| 7. | Tandikat IV | 47 | 10 |
| 8. | Tanjung Beringin I | 26 | 8 |
| 9. | Tanjung Beringin II | 19 | 8 |
| 10. | Tanjung Beringin III | 35 | 5 |
| 11. | Pernantian I | 41 | 11 |
| 12. | Pernantian II | 36 | 8 |
| 13. | Pernantian III | 25 | 7 |
| 14. | Pernantin IV | 18 | 5 |
| 15. | Kali Bening | 39 | 9 |
| 16. | Sidodadi | 53 | 18 |
| 17. | Tanjung Raya | 42 | 17 |
| 18. | Sinar Jaya | 25 | 7 |
| 19. | Sinar Bulan | 29 | 10 |
| 20. | Sitimbulan I | 34 | 10 |
| 21. | Sitimbulan II | 19 | 7 |
| 22. | Banjar Tengah I | 37 | 10 |
| 23. | Banjar Tengah II | 41 | 10 |
| | Jumlah | 728 | 203 |

3.4 Variabel Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a) Variabel bebas (independen), yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Jafar, 2021).

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu : pendidikan, pekerjaan, kepercayaan, pengetahuan, pendapatan, sikap, aksesibilitas, dan keluhan sakit.

b) Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Jafar, 2021) Variabel dependen

(terikat) dalam penelitian ini yaitu : Pemanfaatan JKN oleh peserta mandiri di Desa Binanga Dua, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.2 *Definisi Operasional*

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|---|---|-----------|-----------|--|---------|
| 1 | Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh peserta mandiri | Pernyataan responden tentang pemanfaatan JKN | Kuesioner | Wawancara | 1. Kurang memanfaatkan (Tidak pernah-kadang-kadang) 2. Memanfaatkan (sering-selalu) | Nominal |
| 2. | Pendidikan | Tingkat pendidikan formal saat ini atau sudah dijalani oleh responden | Kuesioner | Wawancara | 1. Rendah (TS-SMP) 2. Tinggi (SMA-PT) | Ordinal |
| 3. | Pekerjaan | Status pekerjaan yang dimiliki oleh peserta mandiri | Kuesioner | Wawancara | 1. Tidak Bekerja 2. Bekerja | Nominal |
| 4. | Kepercayaan | Kepercayaan yang dimiliki oleh peserta mandiri | Kuesioner | Wawancara | 0. Kurang (skor 0-2,5) 1. Baik (3-5) | Ordinal |
| 5. | Pengetahuan | Segala yang diketahui | Kuesioner | Wawancara | 0. Kurang (0-3) | Ordinal |

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|---------------------|--|-----------|-----------|---|----------|
| | | oleh responden mengenai JKN | | | 1. Cukup (skor 4-6) 2. Baik (skor 7-9) | |
| 6. | Pendapatan | Pendapatan rata-rata warga dalam satu bulan | Kuesioner | Wawancara | 1. Rendah < Rp. 1.500.000 2. Sedang Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 3. Tinggi > Rp. 2.500.000 | Interval |
| 7. | Sikap | Respon/tanggapan peserta dalam pemanfaatan JKN | Kuesioner | Wawancara | 0. kurang (skor 0-15) 1. Cukup (skor 16-30) 2. Baik (skor 31-44) | ordinal |
| 8. | Aksesibilitas | Rata-rata lamanya waktu perjalanan (10 menit) yang diperlukan dari tempat tinggal responden ke puskesmas | Kuesioner | Wawancara | 0. Dekat (skor 0-6) 1. Jauh (skor 7-12) | Interval |
| 9. | Keluhan Sakit | Gangguan kesehatan yang dirasakan dalam satu tahun terakhir | Kuesioner | Wawancara | 1. Tidak ada 2. Ada | Ordinal |

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuesioner atau instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019: 175).

Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden. Perhitungan pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r_{hitung} diperoleh dari hasil uji validitas dengan menggunakan uji statistik yang mana hasilnya dapat dilihat pada kolom (corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ sebesar 0,361 untuk $df=30-2=28$; α 0,05 maka pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya (Arini, 2022).

Pada uji validitas ini pertanyaan variabel kepercayaan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas dan keluhan sakit dengan nilai signifikan 5 % hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Kepercayaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kepercayaan dengan 5 item pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

| No | Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung} | Sig. | r_{tabel} | Kriteria |
|----|--|------|-------------|----------|
| 1 | 0,6742 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,6141 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,5703 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,6689 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,6156 | 0,05 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Pengetahuan dengan 10 item pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

| No | Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung} | Sig. | r_{tabel} | Kriteria |
|----|--|------|-------------|----------|
| 1 | 0,4502 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,8273 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,5795 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,6843 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,754 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,5324 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,5795 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,6012 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,5792 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,5589 | 0,05 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

c. Uji Validitas Kuesioner Variabel Sikap

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel sikap dengan 9 item pertanyaan sebagai berikut

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

| No | Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung} | Sig. | r_{tabel} | Kriteria |
|----|--|------|-------------|----------|
| 1 | 0,5731 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,5091 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,813 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,3829 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,5832 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,5127 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,3927 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,5246 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,481 | 0,05 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

d. Uji Validitas Kuesioner Variabel Aksesibilitas

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas

| No | Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung} | Sig. | r_{tabel} | Kriteria |
|----|--|------|-------------|----------|
| 1 | 0,672 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,7285 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,57 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,6248 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,3875 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,6372 | 0,05 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Keluhan Sakit

| No | Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung} | Sig. | r_{tabel} | Kriteria |
|----|--|------|-------------|----------|
| 1 | 0,7141 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,8 | 0,05 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,6851 | 0,05 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

3.6.1 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018), adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dilakukan. Untuk mengevaluasi uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's Alpha pada uji statistik, yang mana jika nilai Cronbach's Alpha > r_{tabel} maka sifat reliable (Arini, 2022).

Hasil uji reliabilitas ada variabel kepercayaan, pengetahuan, sikap, aksesibilitas, dan keluhan sakit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | r_{tabel} | Kriteria |
|----|---------------|---------------------|-------------|----------|
| 1 | Kepercayaan | 0,638 | 0,600 | Realibel |
| 2 | Pengetahuan | 0,815 | 0,600 | Realibel |
| 3 | Sikap | 0,679 | 0,600 | Realibel |
| 4 | Aksesibilitas | 0,645 | 0,600 | Realibel |
| 5 | Keluhan Sakit | 0,823 | 0,600 | Realibel |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.8 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan realibel. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument kepercayaan yaitu sebesar 0,638 ,instrument pengetahuan yaitu

sebesar 0,815 , instrument sikap yaitu sebesar 0,679 , instrument aksesibilitas yaitu sebesar 0,645 , dan instrument keluhan sakit yaitu sebesar 0,823.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pemberian surat untuk melakukan survey awal di puskesmas, surat izin pengambilan data di puskesmas, surat izin penelitian di Desa, turun lapangan dengan membawa kuesioner untuk bertemu dengan responden dan mengolah data menggunakan perangkat software yaitu SPSS.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data World Health Organization, BPJS Kesehatan, Profil Kesehatan Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik, Puskesmas, kantor desa dan data pendukung lainnya dari berbagai bahan referensi artikel jurnal.

3.6.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner

pada penelitian ini umumnya digunakan sebagai instrumen penelitian survei atau riset yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner ini berupa lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan meliputi sosial demografi, faktor pemanfaatan, Kepercayaan, pengetahuan, Sikap, Aksesibilitas, dan Keluhan sakit. Kuesioner yang digunakan merupakan adaptasi oleh penelitian sebelumnya (Putri, 2019), (Aqilatul, 2019), dan (Arini, 2022).

b. Alat Tulis

Pada penelitian ini menggunakan alat tulis berupa buku catatan dan pena untuk membantu peneliti pada saat wawancara menggunakan kuesioner.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Kuesioner, Observasi, dan Dokumentasi.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan meliputi penelitian penulis terhadap masyarakat yang tinggal di Desa Binanga Dua yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian (Dalimunthe, 2019).

Observasi adalah salah satu cara untuk melakukan penelitian dengan cara mengamati dan pencatatan secara sistematis, logis, rasional mengenai fenomena yang diselidiki (Untari, 2020).

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber sumber data, laporan, profil kesehatan Indonesia dan referensi buku-buku penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan JKN oleh peserta mandiri (Dalimunthe, 2019).

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. *Editing*, sebelum data diolah data perlu diedit terlebih dahulu, dengan cara memeriksa kelengkapan daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden.

Tujuan dari editing ini untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam daftar pertanyaan yang sudah diisi oleh responden.

2. *Coding*, mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, dilakukan dengan memberikan tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengolahan data.
3. *Tabulating*, dengan cara membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kategori jawaban dan mengatur angka-angka, kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.
4. *Entry*, memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan untuk selanjutnya akan diolah. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independen penelitian secara detail. Data dianalisis untuk melihat gambaran dari sampel dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya.

- b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan melihat hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji statistik chi square (X^2) dengan nilai error ($\alpha = 0,05$). Dari hasil uji statistik tersebut dapat diketahui tingkat signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut.